

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pemilihan lokasi Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta sebagai salah satu pusat orientasi dari Kampus II Universitas Bung Hatta yang dapat mempermudah aksesibilitas civitas akademik untuk beribadah. Kapasitas daya tampung Masjid Universitas Bung Hatta yang dapat mengakomodasi fungsi masjid sebagai bangunan peribadatan hingga 30 tahun yang akan datang. Fungsi masjid bukan hanya sebagai tempat peribadatan saja, tetapi juga sebagai tempat pendidikan keagamaan bagi mahasiswa baru di Kampus II Universitas Bung Hatta. Kita manusia sebagai khalifah di muka bumi mempunyai tugas untuk menjaga segala isi semesta yang ada. Tidak seharusnya kita merusak alam yang telah di berikan Allah S.W.T. disinilah peran kita sebagai seorang arsitek untuk tetap menjaga alam pada saat melakukan pembangunan. Filosofi inilah yang diterapkan ke dalam perancangan masjid Kampus II Universitas bung Hatta. Dengan tetap menjaga alam sekitarnya terciptalah suatu area ruang yang asri di lingkungan sekitar Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta. Selain itu iklim tropis pada daerah Indonesia juga menjadi pertimbangan dalam perancangan Masjid Kampus II Universitas Bung Hatta, seperti penggunaan material pada selubung bangunan yang dapat mereduksi panas matahari dan bukaan sekeliling masjid sebagai ventilasi udara sehingga tidak diperlukan pengkondisian udara buatan pada ruang dalam masjid. Dari bahasan ini kita bisa membuka suatu wacana / referensi baru tentang konsep arsitektur islam yang dapat kita angkat untuk sebuah tema perancangan pada bangunan karena konsep ini merupakan konsep yang ramah lingkungan.